

THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCY AND INFORMATION TECHNOLOGY APPLICATION ON THE QUALITY OF BUMDES FINANCIAL REPORTS IN KADUR DISTRICT, PAMEKASAN REGENCY

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI KECAMATAN KADUR KABUPATEN PAMEKASAN

Zulia Devi Ananta¹, Aprilina Susandini²

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura^{1,2}

zuliadevia10@gmail.com¹, aprilina.susandini@trunojoyo.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Human Resource (HR) competence and Information Technology (IT) implementation on the quality of financial statements in Village-Owned Enterprises (BUMDes) located in Kadur District, Pamekasan Regency. A quantitative approach with multiple linear regression analysis was employed to objectively examine the relationships between variables. Primary data were collected through questionnaires and interviews with 48 BUMDes managers selected using purposive sampling based on relevant criteria, including a minimum of one year of service, basic IT skills, and involvement in financial reporting. Data analysis consisted of validity and reliability testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using the t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that both HR competence and IT implementation have a positive and significant effect on financial statement quality, both partially and simultaneously. The R^2 value of 0.521 shows that the two variables explain 52.1% of the variation in financial statement quality, while the remaining percentage is influenced by other factors not examined in this study. These findings emphasize that improving managerial competence and optimizing IT utilization are crucial for producing accurate, transparent, and accountable BUMDes financial reports.

Keywords: Human Resource Competency, Information Technology, Financial Report Quality, BUMDes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan penerapan Teknologi Informasi (TI) terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan wawancara kepada 48 pengelola BUMDes yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria relevan, seperti masa kerja minimal satu tahun, pemahaman dasar TI, serta keterlibatan dalam penyusunan laporan keuangan. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis melalui uji T, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan penerapan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Nilai R^2 sebesar 0,521 mengindikasikan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 52,1% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi pengurus serta optimalisasi pemanfaatan TI sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan BUMDes yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci : Kompetensi SDM, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan, BUMDes.

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian yang singkat dan ringkas, dan tujuan. Dukungan teoritis termasuk dalam bagian ini, penelitian serupa yang telah dilakukan dapat dinyatakan. BUMDes tidak semata-mata berfokus

pada pencapaian keuntungan, tetapi juga berperan strategis dalam pemberdayaan potensi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Agar mampu menjalankan fungsi tersebut secara optimal, BUMDes diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang

akuntabel, transparan, dan relevan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan memberikan gambaran mengenai keadaan keuangan suatu badan usaha, serta memungkinkan perbandingan kinerja antara periode berjalan dengan periode sebelumnya maupun dengan badan usaha lainnya. Penyusunan laporan tersebut merupakan syarat penting dalam penyajian informasi keuangan. Bagi sebuah usaha, termasuk BUMDes, laporan keuangan memiliki peranan yang krusial karena mampu menggambarkan secara terperinci kondisi keuangan sekaligus memberikan indikasi arah perkembangan usaha (Muktiana Hastiwi et al., 2023). Laporan keuangan yang berkualitas menjadi instrumen penting dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa serta dasar pengambilan keputusan strategis. Sebaliknya, laporan yang tidak andal berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat, menimbulkan risiko penyalahgunaan dana, dan menghambat pembangunan desa.

Kualitas laporan keuangan BUMDes tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, seperti kompetensi SDM dan penggunaan TI. SDM merupakan aset paling penting dalam pembangunan organisasi maupun negara. Kualitas laporan keuangan BUMDes sangat dipengaruhi oleh kompetensi SDM yang mengelolanya, karena keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh kualitas keterampilan teknis, pengetahuan, dan sikap kerja yang dimiliki pengurusnya (Pe-Assounga & Sibassaha., 2024). Di era digital, tuntutan terhadap SDM semakin meningkat karena mereka harus mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas kerja. Menurut Piwowar et al., (2024), digitalisasi yang berorientasi pada karyawan berpengaruh positif terhadap pengembangan kompetensi masa depan

tenaga kerja. Banyak pengelola BUMDes tidak memiliki latar belakang akuntansi yang memadai sehingga laporan yang disusun hanya ditujukan untuk memenuhi kewajiban administratif. Jannah (2021) menegaskan bahwa SDM yang tidak kompeten dapat menjadi penyebab kegagalan organisasi, sementara teknologi modern sekalipun tidak akan berarti tanpa SDM yang mampu mengoperasikannya (Huzain, 2021). Penelitian terbaru oleh Febrian et al., (2025) juga memperkuat bahwa pelatihan dan sertifikasi SDM berperan signifikan dalam efektivitas penerapan layanan digital di sektor publik.

Selain kompetensi SDM, penerapan teknologi informasi merupakan aspek penting dalam penyusunan laporan keuangan yang tepat dan efisien. Teknologi informasi memungkinkan pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data secara akurat dan cepat (Nurul et al., 2022). Menurut Suprianto (2023), perkembangan teknologi menuntut adanya peningkatan kemampuan SDM agar mampu memanfaatkannya secara maksimal. Temuan Falla et al., (2025) menunjukkan bahwa adaptasi terhadap teknologi informasi dapat meningkatkan kelincahan organisasi dan kinerja karyawan. Bahkan, Bajwa et al., (2025) menekankan bahwa kompetensi keuangan dan adopsi teknologi finansial mampu meningkatkan kinerja berkelanjutan organisasi melalui efisiensi operasional dan penguatan pengendalian internal. Sejalan dengan itu, SDM yang berkualitas dan didukung teknologi akan menjadi kunci keberhasilan organisasi di masa depan (Yang & Shen, 2025). Jika diterapkan dalam konteks BUMDes, penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat mengurangi kesalahan pelaporan dan

mempercepat proses administrasi keuangan.

Di Kecamatan Kadur, perkembangan BUMDes menunjukkan adanya ketimpangan antar desa. Meskipun seluruh desa telah memiliki BUMDes, tidak semuanya mampu menjalankan fungsi dan unit usahanya dengan baik. Sebagian BUMDes telah berkembang pesat, sementara sebagian lainnya masih mengalami hambatan, terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan keterbatasan kompetensi SDM. Banyak pengurus BUMDes dipilih berdasarkan kesediaan masyarakat, bukan berdasarkan keahlian yang dimiliki, sehingga sering terjadi perangkapan jabatan yang menghambat efektivitas kerja. Ketimpangan ini menggambarkan bahwa masih terdapat persoalan mendasar terkait kualitas laporan keuangan BUMDes yang dapat dipengaruhi oleh rendahnya kompetensi SDM, lemahnya penerapan teknologi informasi, serta minimnya budaya etika dalam organisasi. Sebagaimana diungkapkan Zainal et al., (2024), budaya etika dan kepemimpinan berkontribusi signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan BUMDes tidak dapat dilepaskan dari kemampuan internal lembaga dalam mengelola informasi, terutama terkait kompetensi SDM dan pemanfaatan TI. Kedua faktor ini memiliki peran strategis dalam menentukan ketepatan, serta keandalan informasi keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya memahami bagaimana kompetensi SDM berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan, serta sejauh mana penerapan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas proses pelaporan keuangan di lingkungan BUMDes. Penelitian ini diharapkan

dapat memperkuat pemahaman teoritis serta memberikan implikasi praktis bagi peningkatan tata kelola keuangan desa. Rumusan masalah ini sekaligus mengarahkan tujuan penelitian, yakni untuk menganalisis pengaruh kompetensi SDM, menilai pengaruh penerapan teknologi informasi, serta mengukur pengaruh keduanya secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Penelitian ini penting dilakukan karena BUMDes merupakan lembaga strategis dalam pengelolaan potensi ekonomi desa dan penopang kesejahteraan masyarakat. Kualitas laporan keuangan yang baik menjadi dasar transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana publik yang bertanggung jawab. Ketimpangan kemampuan BUMDes dalam menyusun laporan keuangan di Kecamatan Kadur menunjukkan adanya urgensi untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhinya. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa dan pemangku kepentingan dalam merancang program peningkatan kapasitas SDM, pelatihan akuntansi, serta penguatan digitalisasi administrasi BUMDes. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dan praktis dalam meningkatkan tata kelola BUMDes menuju pengelolaan yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat penting yang menyajikan informasi tentang perkembangan suatu perusahaan, serta berfungsi untuk menilai kinerja yang telah dicapai pada periode sebelumnya, kondisi saat ini, maupun proyeksi di masa mendatang (Astuti., 2021). Sementara itu menurut

Zhao et al., (2025) menambahkan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan indikator penting dalam mengurangi risiko kesulitan keuangan suatu entitas, karena laporan yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan publik serta efektivitas pengambilan keputusan. Pandangan ini memperkuat bahwa dalam konteks BUMDes, laporan keuangan yang disusun oleh SDM kompeten dan didukung teknologi informasi yang baik akan lebih transparan, relevan, dan andal. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menilai hasil usaha serta perkembangan perusahaan dalam suatu periode, sekaligus menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuannya (Herawati, 2019). Laporan keuangan sangat penting bagi suatu bisnis atau usaha karena dapat memberikan gambaran rinci mengenai kondisi keuangan. Hal ini tetap dibutuhkan meskipun perusahaan telah memiliki staf akuntansi yang memahami keadaan keuangan perusahaan tersebut (Muktiana et al., 2023).

Kualitas laporan keuangan merupakan tolok ukur dalam penyusunan laporan akuntansi yang menunjukkan sejauh mana laporan tersebut mampu memenuhi kebutuhan serta ekspektasi para pengguna informasi keuangan (Leunupun et al., 2022). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan yang bermutu harus memenuhi empat karakteristik utama, yaitu mudah dipahami, relevan, dapat dipercaya, serta dapat diperbandingkan. Untuk mewujudkan kualitas tersebut, dibutuhkan SDM yang memiliki kompetensi yang memadai, pemahaman yang kuat mengenai sistem akuntansi, serta kemampuan dalam mengelola

sistem pengendalian internal secara komprehensif (Henny et al., 2021).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kewenangan seseorang dalam mengambil keputusan atau melaksanakan suatu tugas. Sejalan dengan itu, Hamalainen et al. (2021) menjelaskan bahwa kompetensi mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu menjalankan pekerjaannya secara optimal dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital.

Dalam konteks organisasi, sumber daya manusia (SDM) merupakan individu yang memainkan peran strategis sebagai penggerak aktivitas lembaga maupun perusahaan, sehingga perlu dibina dan dikembangkan kompetensinya (Devianto & Dwiasnati, 2020). SDM yang kompeten dianggap sebagai aset utama organisasi, terutama dalam menghadapi inovasi teknologi dan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks (Shiferaw & Birbirsa, 2025). Kompetensi SDM, sebagaimana dikemukakan Zubaidi et al. (2019), mencerminkan kemampuan pegawai dalam melaksanakan fungsi dan kewenangannya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sawaya et al. (2025) turut menegaskan bahwa kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan agar seseorang mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik.

Dalam bidang akuntansi dan keuangan, kompetensi SDM tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman yang memadai mengenai konsep dan prinsip keuangan

atau literasi keuangan. Literasi keuangan memungkinkan pegawai untuk memahami aturan akuntansi, mengelola transaksi, memeriksa dokumen, serta menyusun laporan keuangan secara benar, jujur, dan teliti. Rahman & Permatasari (2021) menegaskan bahwa kompetensi SDM, termasuk literasi keuangan, sangat menentukan kemampuan pegawai dalam menyusun laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif yang ditetapkan, sehingga laporan yang dihasilkan relevan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Hadi et al. (2022) mengemukakan bahwa kemampuan akuntansi pegawai merupakan faktor krusial dalam penyusunan laporan keuangan, karena kompetensi tersebut secara langsung memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Pegawai yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan memenuhi standar kualitas sebagaimana dikemukakan Animah et al. (2020).

Selain itu, kompetensi SDM juga berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan di sektor publik, termasuk alokasi dana desa. Menurut Noholo (2021), aparat desa yang memiliki kompetensi dan literasi keuangan yang memadai akan meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan desa secara lebih efektif dan mencapai tujuan organisasi. Di samping kompetensi, prinsip akuntabilitas juga menjadi landasan penting dalam pengelolaan dana desa, karena menuntut pemerintah mempertanggungjawabkan setiap kegiatan secara transparan dan terukur.

Penerapan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan hasil kemajuan perangkat keras dan perangkat

lunak yang berbasis pada ilmu pengetahuan serta terus mengalami perkembangan sesuai dinamika zaman dan kebutuhan pengguna (Taufik et al., 2022). Pemberdayaan teknologi menjadi aspek penting dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya, meningkatkan efisiensi, serta mendukung kemampuan pengambilan keputusan (Zhao et al., 2025). Dalam konteks tersebut, teknologi informasi berperan sebagai sarana untuk mengakses, mengolah, dan menyebarkan informasi melalui perangkat digital yang memungkinkan terjadinya interaksi dan pertukaran data secara efektif. Dengan demikian, teknologi informasi menjadi elemen utama yang mendorong terciptanya efisiensi dan peningkatan keterhubungan di berbagai aspek kehidupan (Imamura et al., 2025).

Penerapan teknologi informasi mencakup berbagai aktivitas yang saling terintegrasi, meliputi pengolahan data, pengelolaan informasi, serta sistem manajemen. Dengan kemajuan teknologi dan semakin tingginya tingkat konektivitas internet, pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola BUMDes diharapkan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan operasional, mendorong inovasi usaha, meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan layanan, serta menekan biaya pengelolaan (Suprianto, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi informasi juga meningkatkan keandalan proses pelaporan keuangan karena dapat mengurangi kesalahan, mempercepat penyusunan laporan, menjaga keamanan data, serta memudahkan penyesuaian laporan terhadap standar akuntansi yang berlaku, sehingga kepercayaan publik dapat ditingkatkan (Ozer et al., 2024).

Teknologi informasi memegang peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kehadirannya mendukung proses

pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi secara efektif, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan transparan (Aldiano & Septiano, 2021). Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi et al. (2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi berkontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis, termasuk dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kemajuan teknologi juga memungkinkan berbagai profesi untuk melaksanakan tugas secara lebih efektif dan sederhana.

Lebih lanjut, penerapan TI menjadi aspek penting bagi organisasi dan lembaga publik untuk menghasilkan laporan keuangan yang transparan serta dapat disajikan secara tepat waktu. Sistem pengelolaan data transaksi berbasis digital membantu mempercepat proses pelaporan serta meminimalkan risiko kehilangan data, sehingga kinerja organisasi dapat meningkat secara keseluruhan (Ayem & Amahala, 2023). Di tingkat pemerintah daerah, teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan dan mendukung penerapan prinsip good governance melalui penggunaan sistem yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (Lantu et al., 2023).

Perkembangan teknologi pada perangkat mobile juga memberikan kontribusi terhadap kemudahan akses berbagai aplikasi keuangan yang tersedia di Google Play Store. Aplikasi-aplikasi tersebut, baik yang dikembangkan oleh pihak dalam negeri maupun luar negeri, sangat membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun usaha UMKM. Secara umum, aplikasi keuangan merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung pengaturan keuangan serta memudahkan pengguna dalam memantau arus

transaksi secara lebih terstruktur (Fitriani, 2021).

Secara keseluruhan, pemahaman dan pemanfaatan teknologi yang berkaitan dengan keuangan, termasuk penggunaan aplikasi keuangan, menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel.

BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa yang dimiliki dan dikelola secara bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat sebagai bagian dari kegiatan ekonomi lokal. Pembentukan BUMDes didasarkan pada identifikasi kebutuhan serta pemanfaatan potensi yang terdapat di desa, sehingga keberadaannya diharapkan mampu mendorong kemandirian dan pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Tujuan utama pendirian BUMDes adalah membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Dunggio & Ismail, 2020). BUMDes merupakan unit usaha yang pendanaannya berasal, baik sebagian maupun seluruhnya, dari kekayaan desa yang dipisahkan dan disertakan secara langsung sebagai modal usaha. Lembaga tersebut memiliki peran strategis dalam mengelola berbagai aset desa, menyediakan layanan jasa kepada masyarakat, serta mengembangkan beragam kegiatan usaha lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Parhusip & Kamilen, 2021).

Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 menjelaskan bahwa BUMDes memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi desa. Peran tersebut meliputi upaya mengembangkan potensi serta aset desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjalin kemitraan dengan

pihak luar, membangun jaringan pasar yang sesuai dengan kebutuhan desa, menciptakan peluang kerja, serta mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa (PAD) (Aeni, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis dan pendekatan penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana kompetensi SDM (X1) dan penerapan TI (X2) mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) di BUMDes yang beroperasi di Kecamatan Kadur. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara dengan responden yang relevan. Selain itu, hubungan antara variabel yang dipelajari diperiksa melalui data regresi linier berganda (Sugiyono., 2022).

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BUMDes yang berada di Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada fakta bahwa hampir seluruh desa di Kecamatan Kadur memiliki BUMDes, namun tingkat perkembangan serta kualitas pelaporan keuangannya menunjukkan variasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga November 2025, dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara dengan anggota BUMDes di Kecamatan Kadur.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi ini melibatkan semua pengelola BUMDes di Kecamatan Kadur yang masih beroperasi dan menyusun laporan keuangan tahunan. Menurut wawancara dengan pengelola BUMDes, terdapat 10 BUMDes yang masih beroperasi. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel,

yaitu teknik pemilihan responden berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengurus BUMDes yang aktif pada saat penelitian.
2. Telah bekerja atau menjabat di BUMDes minimal satu tahun, sehingga memahami proses dan sistem pelaporan keuangan yang berlaku.
3. BUMDes tempat responden bekerja memiliki laporan keuangan tahunan yang telah disusun minimal satu kali selama periode operasionalnya.
4. BUMDes aktif menjalankan minimal satu unit usaha, sehingga memiliki kegiatan keuangan yang dapat dilaporkan
5. Memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan teknologi informasi, seperti pengoperasian komputer, aplikasi akuntansi, atau sistem pencatatan keuangan digital.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 48 responden yang berasal dari 5 desa di Kecamatan Kadur yang memiliki BUMDes aktif dan memenuhi kriteria penelitian. Jumlah tersebut dianggap telah mewakili populasi dan mampu memberikan gambaran yang valid terkait pengaruh kompetensi SDM dan penerapan TI terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes.

Jenis dan sumber data

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui instrumen kuesioner dan sesi wawancara dengan anggota BUMDes di Kecamatan Kadur, Kabupaten Pamekasan. Data tersebut mencakup tanggapan responden

mengenai kompetensi SDM, penerapan TI, dan kualitas laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui dua metode, yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Untuk mendapatkan data secara langsung, metode ini digunakan untuk mengirimkan kuesioner tertulis kepada pengelola BUMDes di Kecamatan Kadur yang bertanya tentang kompetensi SDM, pemanfaatan TI, dan kualitas laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai pelengkap kuesioner guna memperdalam informasi yang diperoleh. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali penjelasan lebih detail terkait kondisi nyata dan pengalaman pengurus BUMDes dalam pengelolaan keuangan serta penerapan teknologi informasi di masing – masing BUMDes.

Teknik Analisis Data

Secara keseluruhan, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan untuk memastikan hasil yang valid dan dapat dipercaya. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji agar dipastikan akurat dan konsisten. Data kemudian diuji melalui asumsi klasik untuk melihat apakah memenuhi syarat analisis, seperti normalitas, tidak adanya multikolinearitas, dan kestabilan varians. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji T, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan kelayakan model. Tahapan-tahapan tersebut menunjukkan bahwa proses analisis dilakukan secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian latar belakang, penelitian ini mengidentifikasi tiga permasalahan utama, yaitu: (1) pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, (2) pengaruh penerapan TI terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes, dan (3) pengaruh kompetensi SDM dan penerapan TI secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes. Selaras dengan rumusan tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kompetensi SDM dan TI baik secara parsial maupun simultan, serta memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kualitas laporan keuangan BUMDes.

Untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian tersebut, digunakan analisis regresi linier berganda sebagai metode pengujian empiris. Model regresi ini digunakan untuk melihat pengaruh kompetensi SDM dan TI terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes baik secara parsial maupun simultan. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y=8.097+0.105X_1+0.266X_2+e$$

Hasil model regresi ini mengindikasikan bahwa kualitas laporan keuangan memperoleh pengaruh positif dari kompetensi SDM maupun dari penerapan TI. Nilai 0.105 berarti setiap peningkatan satu satuan kompetensi SDM meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.105, sedangkan nilai 0.266 berarti setiap peningkatan satu satuan penerapan TI meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.266. Sementara itu, e adalah *error term* yang menggambarkan faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi kualitas laporan keuangan. Kedua variabel terbukti berpengaruh signifikan,

dengan penerapan TI sebagai faktor yang paling dominan.

Model ini dipilih karena dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan sebab-akibat dalam pengelolaan keuangan BUMDes.

Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Kompetensi SDM (X1), Penerapan TI (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,361) serta nilai Sig. < 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid. Temuan ini menegaskan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan variabel yang diukur secara konsisten, sehingga kuesioner tersebut layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Standar Crobach Alpha	Keterangan
22	0,951	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, (2025)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa 22 item pernyataan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,951, yang secara signifikan melampaui batas minimum 0,6. Berdasarkan kriteria tersebut, instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Nilai reliabilitas yang tinggi ini menegaskan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga kuesioner dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang stabil dan dapat diandalkan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	1.94072611
Absolute		.076
Positive		.056
Negative		-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,702
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,690
	Upper Bound	,714

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, (2025)

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,702, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan pada tahap analisis berikutnya.

2. Uji Multikolinearitas

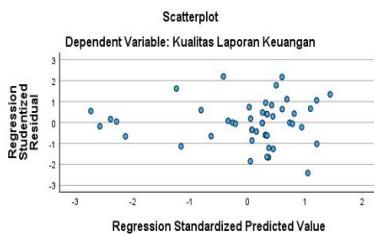
Model	Coefficients*		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			Standardized Coefficients Beta	Tolerance
1 (Constant)	8,097	1,682	4,814	<.001		
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,105	,051	,233	,2,051	,046	,827
Penerapan Teknologi Informasi	,265	,051	,5,593	,5,231	<.001	,827
						1,210

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Kompetensi SDM dan Penerapan Teknologi Informasi memiliki nilai Tolerance sebesar 0,827 dan nilai VIF sebesar 1,210. Nilai tersebut memenuhi kriteria Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen. Dengan demikian, model regresi dinyatakan memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastitas melalui analisis scatterplot, titik-titik residual terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol tanpa membentuk pola tertentu. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastitas dalam model. Dengan demikian, asumsi homoskedastitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Kompetensi SDM (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Y)

Model	Coefficients*				
	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant) 8.097	1.682		4.814	<.001
	Kompetensi Sumber Daya Manusia .105	.051	.233	2.051	.046
	Penerapan Teknologi Informasi .266	.051	.593	5.231	<.001

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, (2025)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan melalui nilai t-hitung sebesar $2,051 > t\text{-tabel } 2,014$, serta nilai Sig. sebesar 0,046 yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dinyatakan diterima. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pengelola BUMDes, maka semakin tinggi pula kualitas laporan

keuangan yang dihasilkan, baik dari sisi akurasi, ketepatan waktu, maupun kepatuhan terhadap standar pelaporan.

Pengaruh positif kompetensi SDM dapat dijelaskan melalui indikator yang digunakan, yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, serta pengalaman kerja. Dari sisi pengetahuan, pemahaman pengurus terhadap konsep akuntansi dasar, prosedur pencatatan transaksi, dan prinsip pelaporan keuangan menjadi dasar utama terciptanya laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman yang baik memungkinkan pengurus menafsirkan transaksi secara tepat, menghindari kesalahan pencatatan, serta menyajikan laporan sesuai standar yang berlaku.

Dari aspek keterampilan, kemampuan teknis pengurus dalam mengelola administrasi keuangan, melakukan pembukuan, serta menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel turut mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang cepat, akurat, dan rapi. Keterampilan ini sangat relevan bagi BUMDes yang mengelola berbagai unit usaha dengan ragam transaksi harian. Kemampuan menggunakan alat bantu teknologi meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat proses rekapitulasi laporan.

Indikator sikap dan perilaku kerja seperti ketelitian, kedisiplinan, dan tanggung jawab juga berperan penting dalam memastikan konsistensi penyajian laporan. Sikap kerja yang positif membuat proses pencatatan dilakukan secara rutin, tidak menunda pekerjaan, serta mematuhi prosedur yang telah ditetapkan. Sikap yang baik ini berdampak pada profesionalisme dan keteraturan laporan keuangan.

Sementara itu, pengalaman kerja memberikan kemampuan kepada pengurus untuk mengelola variasi

transaksi yang lebih kompleks, memahami dinamika operasional unit usaha, serta menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan dan sistem pelaporan. Pengalaman yang memadai membantu pengurus membuat pertimbangan yang lebih matang dalam menangani transaksi maupun masalah akuntansi yang muncul.

Dalam konteks BUMDes di Kecamatan Kadur, kompetensi SDM mendapat dukungan dari latar belakang pendidikan pengurus yang sebagian besar merupakan lulusan Strata 1 (S1). Tingkat pendidikan ini memberikan bekal pengetahuan akademik mengenai administrasi publik, manajemen usaha, maupun dasar-dasar akuntansi yang relevan dengan pengelolaan keuangan BUMDes. Selain itu, sebelum menjalankan tugas, pengurus BUMDes mengikuti berbagai pelatihan terkait pengelolaan keuangan desa, seperti pelatihan pembukuan, pelaporan digital, dan manajemen unit usaha. Pelatihan ini memperkuat keterampilan teknis, meningkatkan pemahaman prosedural, serta membantu pengurus menerapkan metode pencatatan yang benar sesuai regulasi.

Fasilitas pendukung seperti komputer, akses internet, dan aplikasi pengolahan data yang tersedia di sebagian besar BUMDes di Kecamatan Kadur juga mendukung peningkatan kompetensi SDM. Dengan fasilitas yang memadai, pengurus dapat mengoptimalkan keterampilan mereka dalam mengoperasikan perangkat lunak keuangan sehingga proses pelaporan menjadi lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Ishak dan Syam (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena tenaga kerja yang kompeten mampu menghasilkan laporan yang lebih relevan

dan andal. Penelitian Pea-Assounga & Sibassaha (2024) juga menegaskan bahwa kompetensi SDM merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi di era digital, di mana adaptasi terhadap teknologi dan kemampuan analitis menjadi kebutuhan utama.

Dengan kata lain, kompetensi SDM dapat dianggap sebagai faktor penting yang secara dominan memengaruhi kualitas laporan keuangan BUMDes. Penguatan kompetensi SDM melalui peningkatan pendidikan, pelatihan berkelanjutan, dan penyediaan fasilitas pendukung perlu menjadi prioritas agar BUMDes di Kecamatan Kadur mampu menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel, transparan, dan sesuai standar.

Penerapan TI (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Penerapan Teknologi Informasi (X2) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $5,231 > t\text{-tabel } 2,014$, serta nilai Sig. $< 0,001$ yang berada jauh di bawah taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi secara parsial berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi informasi berperan besar dalam mempercepat proses pengelolaan data, meningkatkan akurasi pencatatan, serta memastikan kerapian, konsistensi, dan keteraturan penyajian laporan keuangan.

Dalam konteks BUMDes di Kecamatan Kadur, penerapan teknologi informasi terlihat dari ketersediaan

fasilitas yang cukup memadai, seperti perangkat komputer, printer, penyimpanan data, serta aplikasi pengolahan angka yang digunakan dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan. Fasilitas tersebut memungkinkan pengurus melakukan proses input data secara digital, mengolah transaksi secara cepat, dan menyajikan informasi keuangan secara terstruktur. Sistem yang digunakan juga relatif stabil dan mudah dioperasikan, sehingga risiko kesalahan teknis, kehilangan data, atau keterlambatan penyusunan laporan dapat diminimalkan. Kemudahan pengoperasian sistem ini memberikan ruang bagi pengurus untuk lebih fokus pada ketelitian dan ketepatan pencatatan.

Selain fasilitas yang memadai, kemampuan pengurus dalam mengoperasikan teknologi, terutama Microsoft Excel, turut mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan. Penguasaan Excel memungkinkan pengurus melakukan penghitungan otomatis, membuat tabel dan grafik, memeriksa kembali kesesuaian angka, serta melakukan rekapitulasi data dengan cepat dan akurat. Kondisi ini membuat penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efisien, rapi, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pemanfaatan teknologi yang optimal, BUMDes di Kecamatan Kadur mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dipahami oleh berbagai pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya. adis et al. (2022) mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui sistem pengolahan data yang terintegrasi. Sementara itu, Shinta Nurul et al. (2022) menegaskan bahwa

teknologi informasi mempercepat proses pengolahan dan penyajian data, sehingga laporan keuangan dapat disusun secara lebih tepat waktu dan akurat. Sementara Suprianto (2023) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi menuntut peningkatan kemampuan digital agar operasional organisasi dapat berjalan lebih efisien. Keselarasan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu memperkuat temuan bahwa penerapan TI menjadi faktor yang sangat krusial dalam menunjang tersusunnya laporan keuangan yang berkualitas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan TI memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur. Dukungan fasilitas yang memadai, sistem yang mudah dioperasikan, serta kemampuan pengurus dalam memanfaatkan teknologi menjadi elemen kunci yang memastikan laporan keuangan dapat disusun secara tepat, akurat, dan sesuai standar pelaporan yang berlaku.

Kompetensi SDM (X1) dan penerapan TI (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes (Y)

ANOVA*					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192,791	2	96,395	24,504 <,001 ^b
	Residual	177,022	45	3,934	
	Total	369,812	47		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penerapan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, (2025)

Dengan nilai F-hitung sebesar $24,504 > F\text{-tabel } 3,25$, serta nilai Sig. $0,001 < 0,05$, maka H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan. Temuan tersebut menegaskan bahwa Kompetensi SDM dan Penerapan Teknologi Informasi

secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. Artinya, peningkatan kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengelola proses akuntansi, tetapi juga sangat bergantung pada dukungan teknologi yang membantu mempercepat pengolahan data keuangan secara lebih akurat, efisien, dan terintegrasi.

Dalam konteks BUMDes di Kecamatan Kadur, kedua variabel tersebut terbukti saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain. Kompetensi SDM yang baik memastikan bahwa perangkat teknologi dapat dioperasikan sesuai prosedur, mulai dari pencatatan transaksi, verifikasi data, hingga penyusunan laporan akhir. Pengurus dengan kemampuan teknis dan pengetahuan akuntansi yang memadai dapat memanfaatkan teknologi secara optimal sehingga proses dokumentasi lebih tertata, minim kesalahan, dan sesuai standar. Di sisi lain, keberadaan teknologi informasi seperti komputer, aplikasi pengolahan angka, dan sistem pencatatan digital mempermudah pengurus dalam mengelola data yang jumlahnya cukup besar serta mempercepat proses rekapitulasi dan penyajian laporan.

Teknologi yang mudah digunakan dan fasilitas yang memadai juga memberikan peluang bagi pengurus untuk bekerja lebih efisien tanpa harus mengandalkan metode manual yang rentan terhadap kesalahan pencatatan. Dengan memiliki kompetensi yang baik, pengurus mampu memanfaatkan keunggulan teknologi tersebut untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.

Dengan demikian, kombinasi antara kompetensi SDM yang tinggi dan

penerapan teknologi informasi yang optimal secara simultan menjadi faktor penting dalam mewujudkan kualitas laporan keuangan yang baik pada BUMDes di Kecamatan Kadur. Kedua variabel ini berperan sebagai fondasi utama untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pelaporan keuangan yang diperlukan dalam pengelolaan BUMDes secara profesional.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722*	.521	.500	1.98338

a Predictors: (Constant), Penerapan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia
Sumber: Data primer yang diolah menggunakan SPSS, (2025)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,521 menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM dan Penerapan Teknologi Informasi mampu menjelaskan 52,1% variasi perubahan Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. Dengan demikian, lebih dari setengah kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 47,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti sistem pengendalian internal, kebijakan manajemen, tingkat pemahaman perangkat desa, atau kondisi operasional BUMDes.

Nilai R^2 sebesar 0,521 dapat dikategorikan cukup baik karena model mampu menjelaskan hubungan antarvariabel secara memadai. Nilai ini juga menunjukkan bahwa Kompetensi SDM dan Penerapan TI memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan, meskipun masih terdapat faktor lain yang juga memberikan pengaruh.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ishak dan Syam (2020), yang membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia serta penerapan teknologi informasi secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil tersebut juga didukung

oleh penelitian Hadis et al. (2022), yaitu sinergi antara kemampuan SDM dan penerapan TI dapat menghasilkan proses pencatatan dan pelaporan yang lebih akurat, jelas, dan mudah dipahami. Dengan demikian, nilai R^2 yang diperoleh mendukung bukti empiris bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor penting dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kompetensi SDM dan penerapan TI memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kompetensi SDM (X_1) dan penerapan TI (X_2) memengaruhi kualitas laporan keuangan (Y) pada BUMDes yang beroperasi di wilayah tersebut. Secara umum, BUMDes di Kecamatan Kadur telah memiliki fasilitas pendukung yang cukup memadai, terutama perangkat komputer dan akses terhadap aplikasi pengolahan data. Selain itu, sebagian besar pengurus juga memiliki pengetahuan dasar yang cukup baik dalam mengoperasikan sistem pencatatan keuangan, terutama penggunaan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam pembukuan. Kondisi ini mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang lebih rapi, terstruktur, dan mudah dianalisis.

Kompetensi SDM yang baik meliputi kemampuan teknis, keterampilan pencatatan, serta pemahaman prosedur akuntansi terbukti mampu meningkatkan ketepatan, keandalan, dan akurasi penyusunan laporan keuangan. Kemampuan ini sangat penting mengingat BUMDes di Kecamatan Kadur mengelola beberapa unit usaha dan menerima dana dari berbagai sumber, sehingga

membutuhkan pengelolaan keuangan yang profesional. Di sisi lain, penerapan TI yang optimal memungkinkan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan transparan. TI juga meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat penyusunan laporan berkala yang dibutuhkan oleh pemerintah desa maupun pemangku kepentingan lainnya. Pada beberapa BUMDes yang telah memaksimalkan penggunaan Excel dan sistem digital sederhana, kualitas pelaporan terlihat lebih baik dibandingkan BUMDes yang masih mengandalkan pencatatan manual.

Secara simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 52,1% terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan penerapan TI mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti sistem pengendalian internal, kebijakan manajemen, dan tingkat pengawasan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan berkelanjutan serta optimalisasi pemanfaatan TI menjadi strategi penting untuk memperkuat kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Kadur. Upaya ini penting agar BUMDes mampu mengelola keuangan secara akuntabel, transparan, dan sesuai standar, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendukung keberlanjutan usaha BUMDes di masa mendatang.

Selain itu, penelitian lanjutan masih diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini. Studi berikutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti efektivitas sistem pengendalian internal, kemampuan manajerial pengurus, tingkat literasi digital, serta penggunaan aplikasi akuntansi berbasis desa. Penelitian

selanjutnya juga disarankan menggunakan metode campuran (mixed methods) agar hasil yang diperoleh lebih lengkap, lebih mendalam, dan mampu menggambarkan kondisi BUMDes secara lebih jelas sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi* (Vol. 3, No. 1, pp. 16-24).
- [2] Pea-Assounga, J. B. B., & Sibassaha, J. L. B. (2024). Impact of technological change, employee competency, and law compliance on digital human resource practices: Evidence from congo telecom. *Sustainable Futures*, 7, 100195.
- [3] Piwowar-Sulej, K., Blstáková, J., Ližbetinová, L., & Zagorsek, B. (2024). The impact of digitalization on employees' future competencies: has human resource development a conditional role here?. *Journal of Organizational Change Management*, 37(8), 36-52.
- [4] Jannah, M. (2021). Manajemen sumber daya manusia.
- [5] Huzain, H. (2021). Pengelolaan sumber daya manusia.
- [6] Febrian, W. D., Mulyadi, U., & binti Muslim, N. H. (2025). Quality of human resources in the development of a digitalization model for prepaid new electricity registration services: A case study at PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Banten province. *Sustainable Futures*, 10, 101197.
- [7] Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564-573.
- [8] Suprianto, B. (2023). Literature review: penerapan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(2), 123-128.
- [9] Falla, J. F. S., Karwowski, W., Jahani, S., Rabelo, L., & Hancock, P. A. (2025). Agile healthcare: The role of information technology ambidexterity and human resource practices fostering workforce agility and job performance. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 110, 103818.
- [10] Bajwa, F. A., Fu, J., Bajwa, I. A., & Alsuhaiibany, Y. M. (2025). Financing the future: The role of fintech, leadership, and financial competencies in driving sustainable firm performance. *Acta Psychologica*, 260, 105449.
- [11] Yang, B., & Shen, Z. (2025). Knowledge graph construction and talent competency prediction for human resource management. *Alexandria Engineering Journal*, 121, 223-235.
- [12] Zainal, S. F., Hashim, H. A., Mohamad, N. R., Salleh, Z., & Ariff, A. M. (2024). A survey dataset of ethical culture and financial reporting quality in Malaysian small and medium

- enterprises. *Data in Brief*, 57, 110868.
- [13] Astuti, A., Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis laporan keuangan.
- [14] Zhao, Y., Zhou, Y., Yang, Q., & Gong, Y. (2025). Technology empowerment, digital transformation, and enhancing corporate ESG performance. *International Review of Economics & Finance*, 104239.
- [15] Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- [16] Leunupun, P., Persulessy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2364-2476.
- [17] Henny, D., Rebecka, S. D., & Yanti, H. B. (2021). Kualitas laporan keuangan instansi pemerintah. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 227-244.
- [18] Hämäläinen, R., Nissinen, K., Mannonen, J., Lämsä, J., Leino, K., & Taajamo, M. (2021). Understanding teaching professionals' digital competence: What do PIAAC and TALIS reveal about technology-related skills, attitudes, and knowledge?. *Computers in human behavior*, 117, 106672.
- [19] Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2020). Kerangka kerja sistem kecerdasan buatan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Indonesia. *IncomTech: Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, 10(1), 19-24.
- [20] Shiferaw, R. M., & Birbirsa, Z. A. (2025). Digital technology and human resource practices: A systematic literature review. *Heliyon*, 11(2).
- [21] Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.
- [22] Sawaya, C., Al Maalouf, N. J., Hanoun, R., & Rakwi, M. (2025). Impact of auditor independence, expertise, and industry experience on financial reporting quality. *Asia Pacific Management Review*, 30(1), 100357.
- [23] Rahman, A., & Permatasari, A. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 14-22.
- [24] Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-121.
- [25] Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.
- [26] Noholo, S. (2021). Pengaruh kompetensi SDM, prinsip akuntabilitas terhadap pengelolaan

- keuangan desa di kecamatan Suwawa Selatan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 66-75.
- [27] Taufik, A., Sudarsono, G., Sudaryana, I. K., & Muryono, T. T. (2022). Pengantar teknologi informasi. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*, 1-113.
- [28] Imamura, K., Kawai, H., Ejiri, M., Sasai, H., Ihara, K., Nakada, H., ... & Obuchi, S. (2025). Association between the use of information and communication technology and cognitive decline stratified by social isolation: The Otassha study. *The Journal of Prevention of Alzheimer's Disease*, 100138.
- [29] Özer, G., Aktaş, N., & Çam, I. (2024). Corporate environmental, social, and governance activities and financial reporting quality: An international investigation. *Borsa Istanbul Review*, 24(3), 549-560.
- [30] Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- [31] Dewi Anggadini, S., Milenisa Putri Zosanti, O., Ghoidah Mutmainnah, U., & Saputra, H. (2021). Pemanfaatan teknologi pada kualitas laporan keuangan perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3).
- [32] Ayem, S., & Amahala, R. (2023). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 90-102.
- [33] Lantu, F. T., Pangkey, R., & Sumampouw, O. (2023). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 91-97.
- [34] Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454-461.
- [35] Dunggio, S. (2020). Pengaruh kemampuan terhadap pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *Gorontalo Journal of Public Administration Studies*, 3(1), 15-24.
- [36] Parhusip, J., & Kamilen, A. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Ternak BUMDes Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 15(2), 152-163.
- [37] Aeni, N. (2020). Gambaran kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 18(2), 131-146.
- [38] Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDES. *Journal of Technopreneurship on Economics*

- and *Business Review*, 1(2), 120-130.
- [39] Nurul, S., Anggrainy, S., & Aprelyani, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review Sim). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564-573.